

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia dewasa yang sehat adalah karir, dimana pun dan kapan pun mereka berada. Ketepatan karir seseorang berkontribusi besar bagi diri dan merupakan inti dari nilai dasar dan tujuan hidup seseorang. Pemilihan karir tepat sesuai minat dan bakat yang dimiliki seseorang merupakan tahapan awal dalam pembentukan karir. Sedangkan menurut Greenbreg dan Baron (2010) karir merupakan urutan pengalaman pekerjaan seseorang selama jangka waktu tertentu. Memiliki karir yang menjanjikan merupakan suatu hal menjadikan harapan dan impian setiap mahasiswa. Seorang mahasiswa dengan memperoleh karir yang di cita-citakan dapat memperoleh apa yang diinginkan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018, h.323) arti kata minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, kesukaan. Minat merupakan sebuah motivasi intrinsik sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap, dimana aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira.

Pendidik juga merupakan faktor yang membentuk minat karir seseorang. Salah satu tugas pendidik akuntansi adalah untuk menghasilkan profesional- profesional di bidang akuntansi yang berkualitas dan siap bersaing di dunia kerja. Agar mahasiswa

lulusan perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta dapat berkiprah di dunia kerja sesuai minat karir yang akan dipilihnya. Praktik bisnis saat ini tidak hanya menuntut keahlian akademik, mahasiswa diharapkan memiliki keahlian diluar keahlian akademik seperti pengetahuan luar dan *soft skill* yang tidak mahasiswa dapatkan dalam bangku kuliah. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja, khususnya dunia kerja bagi sarjana akuntansi. Diharapkan nantinya para lulusan pendidikan akuntansi dapat menjadi tenaga ahli yang siap menghadapi keadaan praktek akuntansi dan sebagai pekerja intelektual (knowledge worker) yang dapat memberikan dukungan pada pekerja intelektual lainnya (Widiatami, 2013).

Mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi mempunyai paling tidak tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh dalam karir di bidangnya. Pertama, setelah menyelesaikan pendidikan ekonomi jurusan akuntansi seseorang dapat langsung kerja. Bidang pekerjaan yang tersedia untuk lulusan ini cukup bervariasi, antara lain sebagai wiraswasta dan bekerja pada instansi pemerintah atau perusahaan. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik pada jenjang S2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik. Dengan kata lain setelah menyelesaikan pendidikan jenjang program sarjana jurusan akuntansi, 3 Setiap sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir yang akan dijalannya sesuai dengan keinginan dan harapannya masing-masing.

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang berperan penting dalam pembelajaran akuntansi bagi calon akuntan. Perguruan tinggi akuntansi harus mulai menyadari kekurangan dan kelebihan proses belajar mengajar yang

diselenggarakannya dari sekarang.(Giri, 2008). Akuntansi sebagai seperangkat pengetahuan dapat didefinisikan sebagai pengetahuan yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit – unit organisasi dalam suatu lingkungan Negara tertentu dengan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik (Suwardjono, 2010).

Program studi Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang menjadi salah satu program studi ilmu Akuntansi yang terbaik di kabupaten Jombang. Namun untuk meningkatkan kualitas mahasiswa agar mampu bersaing di era globalisasi ini diperlukan juga evaluasi tiap tahun bagi kompetensi mahasiswanya. Mahasiswa akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang diharapkan mampu menjadi seorang akuntan yang professional sehingga dapat bersaing dalam dunia kerja di era globalisasi saat ini,

Di Era globalisasi seperti saat ini secara tidak langsung memberi dampak bagi perkembangan dunia usaha. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya peluang dan kesempatan lapangan kerja yang diberikan perusahaan semakin beragam untuk angkatan kerja. Dalam hal ini, misalnya sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi baik dari universitas negeri maupun universitas swasta termasuk sebagai salah satu angkatan kerja. Karir dalam bidang akuntansi cukup banyak antara lain akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik. Mahasiswa akuntansi memiliki berbagai macam pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalani. Akuntansi memegang peran penting dalam ekonomi dan sosial,

karena setiap pengambilan keputusan yang bersifat keuangan harus berdasarkan informasi akuntansi. Keadaan ini menjadikan akuntan sebagai profesi yang sangat dibutuhkan keberadaannya dalam lingkungan organisasi bisnis. Keahlian khusus seperti pengelolaan data bisnis menjadi informasi berbasis komputer, pemeriksaan keuangan maupun non keuangan. Namun ahli akuntansi tidak menutup kemungkinan memiliki keahlian diluar bidangnya seperti dalam hal pemasaran produk dan lain sebagainya. Munculnya pola pikir dalam masyarakat bahwa lulusan sarjana ekonomi akuntansi harus berkarir di bidang akuntan, mahasiswa lulusan sarjana teknik perkapalan berkarir di bidang perkapalan nantinya, lulusan dari keguruan harus menjadi guru, lulusan keperawatan harus menjadi perawat. Menjadi salah satu 4 faktor minimnya wawasan dan minat bagi para mahasiswa akuntansi untuk mencari peluang karir yang lain selain menjadi akuntan. Banyak mahasiswa akuntansi memilih alternatif karir saat mereka lulus dari universitas. Setuju atau tidak, empat tahun (atau lebih) berada di lingkungan pendidikan tidak selalu membuat mereka mengerti apa yang ingin mereka lakukan. Lebih buruk lagi jika mereka tidak banyak berkecimpung didunia organisasi ataupun ekstrakurikuler. Semakin sedikit hal mereka ketahui, Biasanya mereka memiliki dua pilihan dalam penentuan karirnya, pertama adalah menciptakan pekerjaan sendiri (wiraswasta), sementara kedua adalah mencari kerja sebagai karyawan. Ada beberapa bidang karir yang dapat dicapai lulusan akuntansi, diantaranya bidang yang sesuai dengan jalur profesi akuntansi seperti berkarir sebagai akuntan publik, berkarir sebagai akuntan pendidik, berkarir sebagai akuntan perusahaan, berkarir sebagai akuntan pemerintah. Atau bahkan lulusan akuntansi juga dapat berkarir di luar bidang akuntansi

bila memiliki bakat dan keahlian dibidang lain seperti berkarir sebagai marketing product atau bahkan menciptakan lapangan kerja sendiri. Saat ini banyak lulusan terdidik mulai melirik jalur karir lain tidak sesuai dengan bidangnya untuk mereka jalankan nantinya karena sangat tingginya tingkat persaingan dan perubahan minat karir seseorang. Saat ini banyak lulusan akuntansi terbaik dari perguruan-perguruan tinggi tidak lagi memilih karir sebagai akuntan publik sebagai jalur pilihan karir yang utama bagi mereka (Widiatami, 2013). Jalur karir yang sesuai dengan lulusan akuntansi adalah karir sebagai akuntan yaitu 5 seperti akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah. Dengan tingkat persaingan yang tinggi dan bahkan mgkin tingkat kemampuan dan keahlian masing masing mahasiswa berbeda tidak menutup kemungkinan mereka akan berkarir di luar bidang akuntansi lainnya yang mungkin masih berhubungan dengan keuangan seperti wirausaha, konsultan keuangan, dan lain sebagainya.

Wijayanti (2011), dalam penelitiannya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi menunjukkan bahwa dari 7 (tujuh) faktor yang diteliti, yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, keamanan kerja, dan tersedianya lapangan kerja, hanya faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan nilai-nilai sosial yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir. Sedangkan faktor pengakuan profesional, lingkungan kerja, keamanan kerja, dan akses lowongan kerja tidak dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karir menarik

untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa karir tersebut dipilih. Pendidikan akuntansi dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, sehingga apabila mahasiswa telah menyelesaikan pendidikannya atau lulus diharapkan dapat lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan. Seiring dengan diberlakukannya UU No. 5 tahun 2011 yang menyatakan bahwa, para sarjana non akuntansi dapat berprofesi sebagai akuntan publik asalkan lulus ujian sertifikasi. Hal tersebut berarti bahwa dapat mengancam para 6 lulusan jurusan akuntansi, dimana untuk menjadi akuntan publik mereka para lulusan dari jurusan akuntansi harus bersaing dengan lulusan dari jurusan non akuntansi. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan akuntan di Indonesia sangat lambat. Sampai dengan saat ini Indonesia sangat kekurangan tenaga profesional akuntan publik. Jumlah wajib audit yang ada di Indonesia seiring makin meningkatnya ekonomi dan munculnya perusahaan-perusahaan/lembaga baru serta makin berkembangnya perusahaan/lembaga yang sudah ada. Hal ini sangat tidak sebanding dengan jumlah akuntan publik yang ada. Padahal akuntan publik sangat berperan penting dan strategis bagi perusahaan swasta dan lembaga publik lainnya. Akuntan Publik sangat menentukan kualitas laporan keuangan yang akan berkontribusi pada penetapan kebijakan-kebijakan keuangan yang pada akhirnya dapat berpengaruh pada perekonomian negara.

Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui karir mahasiswa akuntan atau non akuntan apakah akan mempengaruhi karirnya dalam penelitian ini .

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul penelitian “Pengaruh Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akutansi Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Atau Non Akuntan (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang)”.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut penjelasan di atas ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat yang mempengaruhi pemilihan karir profesi akuntan maupun non akuntan yakni penghargaan finansial atau gaji, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas.

Dan dari penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan pertanyaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa atas pemilihan karir sebagai akuntan ?
2. Apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa atas pemilihan karir sebagai akuntan ?
3. Apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa atas pemilihan karir sebagai akuntan ?
4. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa atas pemilihan karir sebagai akuntan ?
5. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa atas pemilihan karir sebagai akuntan ?

6. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa atas pemilihan karir akuntan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa atas pemilihan karir sebagai akuntan ?
2. Untuk mengetahui apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa atas pemilihan karir sebagai akuntan ?
3. Untuk mengetahui apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa atas pemilihan karir sebagai akuntan ?
4. Untuk mengetahui apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa atas pemilihan karir sebagai akuntan?
5. Untuk mengetahui apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa atas pemilihan karir sebagai akuntan ?
6. Untuk mengetahui apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa atas pemilihan karir sebagai akuntan ?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan akuntansi atau fakultas ekonomi dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran agar menghasilkan lulusan sarjana ekonomi akuntansi yang berkualitas.
- b. Sebagai pertimbangan bagi lembaga yang telah mempekerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka dapat mengerti apa yang diinginkan calon

akuntan dalam memilih profesi dan untuk lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja di lembaganya.

- c. Sebagai pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan menjadi seorang akuntan.

2. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan bagi peneliti agar lebih mengerti mahasiswa akuntansi dalam memilih karir pekerjaannya sebagai akuntan atau non akuntan.
- b. Untuk melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang menentukan pilihan karir mahasiswa akuntansi.
- c. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti masalah yang sama di masa yang akan datang.